



This work is licensed under

a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

## PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LIVEWORKSHEET PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD

Silvia Yuniati<sup>1</sup>, Liza Murniviyanti<sup>2</sup>, Mega Prasrihamni<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia<sup>123</sup>

silviay345@gmail.com<sup>1</sup>,murniviyantiliza@gmail.com<sup>2</sup>,megaprasrihamni@univpgri-palembang.ac.id<sup>3</sup>

### **Keywords :**

E-LKPD, Liveworksheet,  
Menulis Puisi.

### **ABSTRACT**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan E-LKPD berbasis liveworksheet sehubungan pembelajaran menulis puisi Siswa SD Tingkat IV memiliki nilai, efektivitas praktis dan potensi. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan. Proses pengembangan menggunakan tahapan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Hasil validasi produk E-LKPD ahli media mendapatkan presentase sebesar 100%, validasi materi mendapatkan presentase 94,2% sedangkan validasi ahli bahasa mendapatkan 97,5%, sehingga E-LKPD terkategori sangat valid dengan revisi. Hasil Praktis angket respon guru mendapatkan 92%, lalu siswa secara small group sebanyak 12 siswa sebesar 93,88%, sedangkan one group sebanyak 19 siswa mendapatkan presentase 92,80%, jika disimpulkan maka mendapatkan 92,89% sehingga E-LKPD berbasis liveworksheet yang dikembangkan oleh peneliti terkategori praktis. Pada hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan jumlah 31 responden dengan nilai rata-rata 9,03. Berdasarkan hasil tersebut E-LKPD berbasis liveworksheet berpotensi efek potensial digunakan untuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan oleh guru khususnya pembelajaran menulis puisi di SD pada umumnya masih kurang lancar. Pendidik pada kegiatan belajar masih sering menggunakan metode konferensi untuk menyediakan bahan ajar. Sementara itu bahan ajar yang ada pada Bahasa Indonesia butuh keterampilan dasar dalam menuliskan sebuah puisi. Tahap awal untuk proses menulis puisi harus memahami konsep dasar dan sering berlatih dalam menulis puisi. Menulis puisi adalah hal yang susah-susah mudah untuk dipahami dan juga membosankan. Adapun dilihat dari sudut lain menulis puisi adalah pembelajaran yang penting untuk siswa karena menulis puisi ialah karya sastra yang harus terus dilestarikan. Jadi pendidik memiliki andil dan harus bisa menjadikan pembelajaran ini menjadi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif serta memberikan inspirasi untuk menulis. Demikianlah siswa akan lebih paham, serta memiliki keinginan untuk belajar menulis puisi. Ferryka

(Lioba, T., Yuniasih, N., & Nita, C. I, 2021 : 308) meyakini bahwa media atau platform pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran yang layak di tingkat SD.

E-LKPD merupakan salah satu jenis serangkaian kegiatan yang digunakan siswa untuk menyelidiki dan memecahkan masalah. Menurut (Puspita & Dewi, 2021 : 88) mengatakan bahwa E-LKPD yaitu panduan kerja siswa untuk memahami konten pembelajaran elektronik yang bisa digunakan pada komputer, notebook, smartphone atau ponsel. E-LKPD mempunyai manfaat yang bisa membantu siswa mengembangkan konsep, keterampilan proses, dan menambahkan informasi pada konsep yang dipelajari berurutan (Prastowo, 2015 : 206). Salah satu penyebab permasalahan yaitu bahan ajar yang digunakan sangat terbatas serta kurang bervariasi. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan di SD Negeri 81 Palembang bahwa LKPD yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran adalah LKPD dari penerbit, berisikan sedikit gambar dan masih menggunakan kertas hitam putih saja. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan suatu bahan ajar berupa elektronik LKPD yang berbasis liveworksheet yang valid, praktis dan efek potensial. Menurut (Prastika & Masniladevi, 2021 : 2605) menjelaskan bahwa liveworksheet yaitu “platform berupa website menyediakan layanan bagi guru untuk menggunakan E-LKPD yang ada dan membuat E-LKPD online interaktif mereka sendiri”.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk membuat produk E-LKPD berbasis liveworksheet belajar menulis puisi siswa di kelas IV SD. Materi yang akan disajikan tentang topik 6 cita-citaku, subtopik 1, pada pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi berdasarkan cita-cita. E-LKPD Liveworksheet dilengkapi dengan adanya penjelasan ringkasan materi lalu dilanjutkan dengan latihan soal yang berkaitan dengan menulis puisi berbentuk soal uraian dan E-LKPD ini sebuah produk LKPD elektronik yang meliputi gambar, teks dan dilengkapi dengan fitur multiple choice yang dipadukan secara interaktif. Selanjutnya di upload ke program liveworksheet dengan kapasitas sebesar 5 MB dengan menggunakan laptop. Tahap pertama pembuatan liveworksheet ini yaitu dengan membuat desain menggunakan aplikasi canva yang memudahkan pengembangan untuk lanjut ke tahap selanjutnya. E-LKPD berbasis liveworksheet dibuat dengan cara berurutan dan sistematis serta didukung juga oleh tampilan background E-LKPD yang menarik dengan bentuk visual sesuai dengan materi. Dengan tujuan nantinya Siswa akan lebih mudah memahami materi dipelajarinya. Komponen yang disajikan di dalam E-LKPD berbasis liveworksheet yaitu terdiri dari : (1) cover; (2) kata pengantar; (3) kompetensi inti, pengetahuan dasar dan indikator; (4) tujuan pembelajaran dan pedoman pembelajaran E-LKPD; (5) ringkasan materi menulis puisi; (6) contoh pembahasan terkait menulis puisi berdasarkan ciri-ciri; (7) latihan kegiatan 1; (8) latihan kegiatan 2; (9) latihan kegiatan 3 dan daftar pustaka.

LKPD adalah bahan ajar guna membantu siswa dalam proses kegiatan belajar. LKPD semakin berkembang dengan seiring peningkatan kualitas pendidikan. Dengan terjadinya peningkatan LKPD diharapkan kemauan peserta didik untuk belajar mandiri semakin terarah. Untuk proses pembuatan LKPD ini harus sesuai dengan kompetensi dasar yang tertera di buku tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi puisi “cita-citaku” Kelas IV SD Negeri 81 Palembang pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan berguna untuk dunia pendidikan kedepannya. Selanjutnya dapat digunakan oleh guru, dan siswa kelas IV SD. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu produk E-LKPD berbasis liveworksheet hanya bisa digunakan saat online saja. Adapaun kelebihan dari penelitian ini adalah produk E-LKPD berbasis liveworksheet ini bisa digunakan atau dikerjakan di mana saja melalui smartphone, laptop maupun komputer.

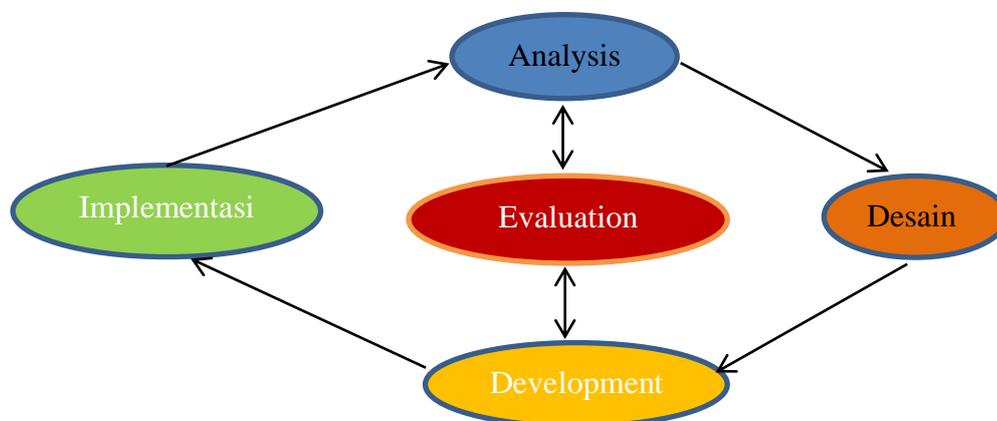
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan E-LKPD Berbasis liveworksheet pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD. Hal tersebut juga ditunjang dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Dea Sukmasari, Seni Apriyana & Ahmad Mulyadi (2021) dengan judul Lembar Kerja Mahasiswa Penulisan live worksheet berbasis puisi ini kemudian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afifah Widiyani dan Puri

Pramudiani (2021) Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD) Berbasis Software langsung pada dokumen PPKn dengan mendapatkan hasil penelitian yang sangat valid serta layak.

## METODE

Metode yang dipakai yaitu penelitian pengembangan (*Research and Development*). Berdasarkan (Sugiyono, 2021 : 394) penelitian pengembangan merupakan proses digunakan untuk memvalidasikan suatu produk dan dapat mengembangkan produk. Menurut (Panesti, Ferdiansyah, & Surmilasari, 2022 :216) Penelitian pendidikan berbeda dengan penelitian perkembangan karena dilakukan oleh individu, kelompok kecil, kelompok besar dan menghasilkan keluaran sebagai berikut memodifikasi produk sehabis diuji untuk melihat apakah layak atau tidak dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

Sejalan dengan studi pengembangan yang dikembangkan oleh Dick dan Carry. Secara khusus, ini adalah model Addie yang terdiri dari lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ini dipilih untuk pengembangan ini karena merupakan model prosedural yang menggambarkan dan secara jelas mendefinisikan langkah-langkah dalam proses pembuatan produk. Selain itu, langkah-langkah desain pengembangan tambahan lebih sederhana, lebih mudah dipahami, dan lebih mudah diterapkan pada pengembangan bahan ajar. Tahapan pengembangan model ADDIE dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1. Langkah-Langkah Model ADDIE**

Tahap awal dalam pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheet* adalah melakukan analisis. Analisis didalam penelitian ini yaitu melaksanakan analisis kurikulum, keperluan serta juga analisis karakteristik. Analisis kurikulum menentukan materi yang dibutuhkan untuk bahan ajar E-LKPD. Penentuan komponen bisa dimulai pada bahan pokoknya, pengetahuan untuk dipelajari dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Analisis keperluan digunakan guna mengetahui permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Analisis karakter peserta didik dilakukan karena untuk melihat hasil belajar dari produk yang dikembangkan. Tahap kedua yaitu desain dilakukan setelah menganalisis dengan cara merancang E-LKPD berbasis *liveworksheet* yang akan dikembangkan, tahap awal yang dilakukan yaitu merangkum materi dan soal yang akan dipelajari dan membuat desain background di aplikasi canva. Tahap ketiga yaitu pengembangan, setelah membuat desain produk yang akan pengembangan maka produk dikonfirmasi ke 3 pakar ahli yaitu bahasa, materi serta media. Tahap keempat yaitu dimana tahap pengujicobaan secara *small group* dan juga *one group* dengan cara menjawab angket yang telah disediakan, setelah itu dilanjutkan dengan uji efek potensial secara kelompok kecil dan kelompok besar dengan cara mengerjakan latihan yang ada pada E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Tahap yang terakhir merupakan tahap evaluasi ialah tahapan yang digunakan untuk merekap semua saran perbaikan, setelah dilakukan perbaikan oleh validator, produk selesai dibuat dan menjadi produk akhir.

Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 81 Palembang. Waktu penelitian dari Mei sampai Juni 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan; (1) Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke subjek penelitian. Peneliti memilih observasi partisipan dan (2) wawancara dimana subjek berpartisipasi dalam kegiatan subjek sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian sebelum penelitian guna melihat masalah yang sedang diselidiki. Informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai masukan untuk pengembangan E - LKPD dalam pembelajaran komposisi puisi, wawancara dilakukan dengan wali kelas SDN 81 Palembang, (3) Angket merupakan rangkaian tebakan tercatat untuk subjek penelitian dengan topik berhubungan dengan penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk menguji E-LKPD, (4) Catatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto-foto selama pengujian menggunakan E-LKPD, untuk memperkuat hasil penelitian yang penting, monitoring dan wawancara.

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menentukan kapan data yang dikumpulkan dalam survei akan disimpan dan diproses, data yang dihasilkan adalah diorganisasikan guna disajikan.

1. Analisis validitas. Data kelayakan skor media dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan menggunakan langkah-langkah berikut untuk menentukan keefektifan media yaitu : Data kualitatif dari ahli Ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa diberi skor menggunakan skala likert (kisaran 1-5), rata-rata scorecard skor untuk Spesialis Komunikasi, Spesialis Materi, dan Profesional Media Spesialis Bahasa Komunikasi dan Komunikasi disusun menggunakan skala likert (kisaran 1-5) untuk mengukur skor rata-rata profesional media, bahasa dan dokumen. Kriteria E-LKPD menurut (Amella dan Muzakki, 2021: 223) dapat dilihat pada tabel berikut. Terlepas dari kriteria yang terlihat validitas, validitas bisa juga dilihat dari pendapat para ahli. Instrumen dikalibrasi menurut pendapat ahli, dan produk dinyatakan valid jika ahli dinyatakan valid.

**Tabel 1. Kriteria validitas E-LKPD**

Tingkat Pencapaian	Kualitas	Keterangan
81-100%	Sangat Baik	Sangat menarik, sangat baik, tidak revisi
61-80%	Baik	Menarik, baik, sedikit revisi
41-60%	Cukup	Kurang menarik, kurang baik, sedikit revisi
21-40%	Kurang	Tidak menarik, tidak baik, revisi
<21%	Sangat kurang	Sangat tidak menarik, sangat tidak baik, revisi

2. Analisis Praktis. Analisis praktis E-LKPD diperoleh dari tanggapan terhadap kuisisioner pendidik dan peserta didik. Rata-rata skor tanggapan pendidik dan peserta didik, hasil angket dirangking sesuai kriteria yang dimodifikasi oleh Riduwan (Jannah, 2017). E-LKPD dikembangkan dikatakan memiliki skor praktik kalau ada standarnya bagus, kinerja minimal akan digapai realistis.

**Tabel 2. Kriteria praktisan E-LKPD**

Interval	Kategori
81-100%	Sangat Praktis
61-80%	Praktis
41-60%	Cukup Praktis
21-40%	Tidak Praktis
0-20%	Sangat Tidak Praktis

3. Analisis Efek potensial. Analisis efek potensial dilaksanakan untuk memeriksa kemungkinan efek dari prototipe yang diproduksi dari hasil pembelajaran. Hasil belajar siswa dievaluasi sesuai dengan sejauh mana siswa bisa menyelesaikan latihan serta solusi yang dibuat oleh siswa. Menurut (Apertha, Zulkardi & Yusup, 2018) skor yang diperoleh murid ialah 1-100. Penilaian efek potensial bisa diamati pada klasifikasi tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Kriteria Efek Potensial**

Skor	Kriteria
$90 \leq n \leq 100$	Sangat Baik
$80 < n \leq 89$	Baik
$70 \leq n \leq 79$	Cukup
$< 70$	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil verifikasi dilakukan oleh 3 orang ahli yaitu ahli komunikasi, ahli bahasa dan ahli materi. Validasi ahli bahan dimaksudkan untuk mengevaluasi produk dari segi bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari segi kelayakan produk. Verifikasi ahli media bertujuan untuk menilai kualitas suatu produk, sedangkan validasi bahasa bertujuan untuk memberikan penilaian bahasa dalam penerapan E-LKPD Berbasis *liveworksheet* pada pembelajaran menulis puisi. Hasil yang diperoleh dari validasi materi dengan presentase 94,2% dengan kategori sangat valid tanpa revisi, adapun saran yang diberikan yaitu E-LKPDnya sudah sangat baik, sesuai dengan pembelajaran menulis puisi pada anak-anak siswa kelas IV SD dan sudah layak digunakan.

Validasi media mendapatkan presentase 100% dengan kategori sangat valid dan masih sedikit revisi, adapun saran yang diberikan yaitu komponen E-LKPD sangat baik terhadap KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan siswa sesuai dengan peringkat pembelajaran kelas IV SD semester II pada mapel menulis puisi, desain cover hendaknya disesuaikan dengan profesi, simbol warna cita-cita, Tampilan isi untuk garis tepi pada uraian materi hendaknya tidak mengganggu isi, E-LKPD berbasis *liveworksheet* sangat baik sebagai bahan ajar dan kesesuaian bahan ajar sangat baik sesuai dengan EYD serta mudah dipahami. Validasi bahasa mendapatkan presentase 97,23% dengan kategori sangat valid dan masih sedikit revisi, adapun saran dari pakar bahasa yaitu perbaiki penulisan bahasa yang ambigu dan kurang tepat setelah itu silahkan pergunakan instrumen. Berdasarkan dari hasil uji kevalidan produk E-LKPD berbasis *liveworksheet* mendapatkan hasilnya yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas E-LKPD berbasis *liveworksheet***

Validator	Tahap 2	Keterangan
Media	100%	Sangat Valid
Materi	94,2%	Sangat Valid
Bahasa	97,5%	Sangat Valid
Persentase	97,23%	Sangat Valid

Selanjutnya dilanjutkan dengan uji praktikalitas yang diuji cobakan kepada guru dan siswa dengan cara pengisian angket reaksi dari guru dan siswa. Hasil dari jawaban guruyaitu mendapatkan 92% ini adalah kategori yang sangat praktis dan tanpa ada revisi. Selanjutnya, menjawab angket respon siswa dengan kategori *small group* sebanyak 12 responden dan *one group* sebanyak 19 responden. Hasil yang didapatkan pada ujicoba *small group* persentasenya sebanyak 93,88% kategori sangat praktis tanpa revisi, dan hasil ujicoba *one group* persentasenya sebanyak 92,80% terkategori sangat praktis dan tanpa revisi. Menurut uji praktis yang telah dilakukan mendapatkan hasil penilaian angket atas produk E-LKPD berbasis *liveworksheet* tersebut sesuai dengan tabel berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Respon Pendidik dan Peserta didik**

Hasil	Nilai	Kategori
Guru/Pendidik	92 %	Sangat Praktis
Peserta didik ( <i>small group</i> )	93,88 %	Sangat Praktis
Pesertas didik ( <i>one group</i> )	92,80 %	Sangat Praktis
Presentase	92,89 %	Sangat Layak

Berdasarkan hasil uji coba *small group* dan *one group* menjelaskan bahwasannya respon peserta didik pada E-LKPD berbasis *liveworksheet* dapat dikatakan dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan aspek menunjukkan 92,89% dengan kriteria sangat layak. Latihan soal yang ada pada produk E-LKPD berbasis *liveworksheet* untuk melihat hasil belajar kelas IV menggunakan soal post-test yang ada didalam E-LKPD. Jenis soal yang diberikan berbentuk uraian dan *multiple choice*. Pemberian post-test dilakukan pada saat penerapan pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet*. Hasil belajar pada pembelajaran yang diujicoba secara kelompok kecil dengan banyak 12 responden dan ujicoba secara kelompok besar dengan banyak 19 responden siswa mendapatkan hasil yang signifikan, ditunjukkan sebagai tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Belajar Post-test (Efek potensial)**

Hasil	Nilai	Kategori
Ujicoba kelompok kecil	8,61	Baik
Ujicoba kelompok besar	9,45	Sangat Baik
Presentase	9,03	Sangat Baik

Hasil yang didapatkan berdasarkan nilai rata-rata skor untuk tahap uji coba kelompok kecil mendapatkan nilai 8,61 presentase ini berada pada rentang  $80 < n \leq 89$  dengan kategori baik, sedangkan untuk tahap uji coba kelompok besar mendapatkan nilai 9,45 presentase ini berada pada rentang  $90 < n \leq 100$  dalam kategori sangat baik. Adapun hasil dari dua kali, yaitu percobaan kelompok kecil dan kelompok besar mendapatkan nilai sebesar 9,03 berada dalam rentang  $90 < n \leq 100$  itu termasuk dalam katalog sangat bagus, jadi kami dapat menyimpulkan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini tergolong kedalam efek potensial. Riset ini didukung juga oleh (Apertha, Zulkardi, & Yusup, 2018 : 50) menyebutkan bahwa hasil analisis efek potensial E-LKPD dengan basis *liveworksheet* menunjukkan efek potensial yang dinilai pada kedapatan siswa dalam menyelesaikan masalah atau cara penyelesaiannya yang dihasilkan siswa.

Setiap bahan ajar atau media pasti memiliki kelebihan serta kekurangannya. kelebihan menggunakan E-LKPD berbasis *liveworksheet* yaitu bisa di kerjakan di manapun karena dapat diakses melalui *smartphone* dan juga *laptop*. Akan tetapi untuk kekurangan E-LKPD berbasis *liveworksheet* ini yaitu tidak bisa diakses tanpa jaringan internet karena proses pengerjaannya itu secara online. E-LKPD berbasis *liveworksheet* memiliki pengaruh positif siswa dalam melaksanakan proses Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyani, A & Pramudiani, P, 2021) hasil dari riset ini menghasilkan LKPD berbasis software *liveworksheet* pada materi PPKn, riset ini menunjukkan bahwa hasil validasi media, materi, bahasa, dan ujicoba lapangan menunjukkan hasil yang sangat layak dan menarik untuk digunakan sebagai sarana penilaian pembelajaran kelas V. Adapun riset lainnya yang dilakukan oleh (Lioba, T., Yuniasih, N., & Nita, C. I, 2021) hasil riset menunjukkan bahwa E-LKPD didasarkan pada penerapan LKS hidup pada bahan bangunan spasial yang valid, dapat diterapkan dan menarik untuk digunakan sebagai sumber belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan E-LKPD berbasis *liveworksheet* pada pembelajaran menulis puisi “cita-citaku” di kelas IV B SD Negeri 81 Palembang dinyatakan valid, praktis dan teruji efek potensialnya, dengan tingkat kevalidanya mendapatkan presentase 97, 23% dengan kategori sangat valid. Untuk tingkat kepraktisannya mendapatkan presentase 92,89% dengan kategori sangat praktis. lalu untuk efek potensial mendapatkan rata-rata presentase sebesar 9,03 yang tergolong sangat baik dan dikatakan memiliki efek potensial. Pengembangan E-LKPD berbasis *liveworksheet* sudah baik digunakan dan siap digunakan dalam proses pembelajaran, karena mendapat review yang sangat baik berdasarkan hasil analisisnya terhadap penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran menulis meningkat. dan bisa digunakan pada pembelajaran yang akan datang.

## REFERENCES

- Amella, D. J., & Muzakki, A. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Cerita Bergambar Digital Pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 216-232.
- Apertha, F. K., Zulkardi, & Yusup, M. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Probelem Pada Materi Segiempat Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47-62.
- Jannah, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Mobile Learning dengan menggunakan Adobe Flash Cs 6 Siswa Kelas XI MAN 2 Padang. *Natural Science Journal*(3 (2)), 429-437.
- Lioba, T., Yuniasih, N., & Nita, C. I. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Aplikasi Liveworksheets Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 307-313.
- Panesti, D. P., Ferdiansyah, M., & Surmilasari, N. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Scientific Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas III SD. *INNOVATIVE*, 2(1), 214-223.
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kela IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601-2614.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cindikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 86-96.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.